

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah pasien DM tipe 2 di Klinik Citra Medika yang memiliki komplikasi adalah sebanyak 100 pasien sedangkan yang tidak memiliki komplikasi sebanyak 52 pasien.
2. Dengan menggunakan analisis regresi logistik biner didapatkan model sebagai berikut.

$$\hat{g}(x) = -5,866 + 0,086 (X_1)$$

Sedangkan model yang diperoleh menggunakan analisis MARS adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \hat{f}(x) = & -0,183 - 0,390BF1 + 0,377BF2 + 0,013BF3 - 0,554BF4 + \\ & 0,192BF5 + 0,003BF6 - 0,011BF7 + 0,362BF8 + 0,154BF9 - \\ & 0,485BF10 - 0,001BF11 + 0,002BF12 + 0,028BF13 - 0,052BF14 \end{aligned}$$

3. Pada analisis regresi logistik biner, variabel yang berpengaruh terhadap komplikasi penyakit diabetes melitus tipe II adalah variabel usia (X_1). Sedangkan pada analisis MARS, variabel yang berpengaruh terhadap komplikasi diabetes melitus tipe II adalah variabel usia (X_1), jenis kelamin (X_2), riwayat genetik (X_3), lama menderita (X_4), obesitas (X_5), hipertensi (X_6).
4. Ketepatan klasifikasi menggunakan analisis regresi logistik biner adalah sebesar 67,76 %, sedangkan ketepatan klasifikasi menggunakan analisis MARS adalah sebesar 75,7%. Hal ini menunjukkan bahwa metode MARS

lebih cocok digunakan pada kasus Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komplikasi Penyakit Diabetes Melitus Tipe II Di Klinik Citra Medika Tlogosari dibandingkan dengan metode Regresi Logistik Biner.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada pasien Diabetes Melitus Tipe II untuk lebih menjaga kesehatan agar resiko terkena komplikasi penyakit diabetes melitus bisa dikurangi, karena berdasarkan hasil analisis semakin tinggi usia seseorang maka resiko terkena komplikasi penyakit diabetes melitus akan semakin tinggi.
2. Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk dapat melakukan perbandingan analisis dengan menggunakan metode yang lain.

